

## **BAB 3**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Desain studi kasus**

Desain penelitian karya tulis ilmiah ini menggunakan desain-desain studi kasus. dengan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk mengkaji masalah kesehatan yang berkaitan dengan penerapan aromaterapi lemon terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post operasi abses submandibula di Rumah Sakit Handayani Kotabumi, Lampung Utara. Peneliti ingin mendapatkan gambaran terhadap penurunan skala nyeri pasien post operasi abses submandibula dengan melakukan implementasi sesuai proses keperawatan.

#### **B. Subjek studi kasus**

Subyek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang pasien post operasi abses submandibula yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut.

Adapun kriteria inklusi adalah sebagai berikut :

1. Subjek peneliti dengan post operasi abses submandibula yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut dan tidak memiliki masalah penciuman
2. Subjek bersedia menjadi responden
3. Subjek dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif
4. Subjek penelitian tidak memiliki masalah penciuman

Sedangkan kriteria eksklusi adalah sebagai berikut :

1. Subjek tidak kooperatif
2. Subjek tidak memenuhi 3 hari perawatan di rumah sakit

### C. Definisi oprasional

Tabel 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Hasil
Pemberian Aromaterapi Lemon	Aromaterapi lemon adalah jenis non farmakologi minyak atsiri konsentrasi tinggi yang diperoleh dari tumbuh-tumbuhan yang dapat dihirup di teteskan pada alat seperti <i>sepon</i> .	Dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian Aromaterapi Lemon
Nyeri Akut	Nyeri akut adalah nyeri yang terjadi setelah cedera akut, penyakit atau intervensi bedah yang timbul secara mendadak dan cepat menghilang, di tandai adanya peningkatan tegangan otot.	Tingkat nyeri menurun dengan kriteria : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluhan nyeri menurun</li> <li>- Meringis menurun</li> <li>- Gelisah menurun</li> <li>- Kesulitan tidur menurun</li> <li>- Ketegangan otot menurun</li> </ul>

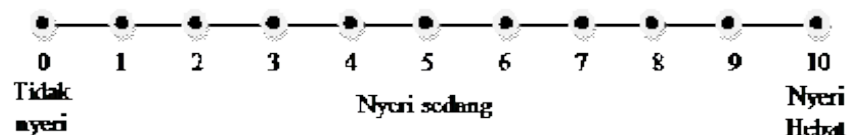
### D. Instrumen Studi Kasus

1. Lembar checklist berisi SOP aromaterapi lemon

Digunakan untuk mengetahui ketepatan pelaksanaan dalam melaksanakan pemberian aromaterapi lemon.

2. Lembar untuk mengetahui intensitas nyeri berisi *Numeric rating scale*

Digunakan untuk mengetahui tingkat intensitas nyeri yang dirasakan subjek penelitian setelah melakukan relaksasi aromaterapi lemon. Dalam hal ini, subjek penelitian menilai nyeri dengan menggunakan skala 0-10. Skala paling efektif digunakan saat mengkaji intensitas nyeri sebelum dan setelah intervensi terapeutik.



Gambar 2.2.

*Numerical Rating Scale*

Sumber : Potter & Perry, (2006) dalam Rahmayati, Hardiansyah, & Nurhayati, (2018).

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada studi kasus ini yaitu sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Data yang diperoleh meliputi anamnesa yang berisi identitas pasien, keluhan, utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga. Data tersebut dapat diperoleh dari pasien, keluarga, perawat serta rekam medik pasien.

### 2. Observasi

Pada studi kasus ini penulis melakukan pengamatan secara langsung pada pasien yang mengalami nyeri post operasi abses submandibula yang dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan penerapan aromaterapi lemon.

### 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilihat dari catatan rekam medis untuk melihat karakteristik pasien, hasil pemeriksaan laboratorium, catatan farmakologis serta diagnosa medis.

## F. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus

### 1. Prosedur Administrasi

Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing di kampus, menyiapkan dokumen, memilih pasien, lalu peneliti mengambil data di rumah sakit dan membuat *inform consent* pada keluarga subjek penelitian setelah itu peneliti mulai mengambil data berdasarkan hasil wawancara dan observasi ke subjek penelitian, observasi rekam medik.

### 2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Proses asuhan keperawatan yang diberikan kepada subjek penelitian mulai dari pengkajian sampai evaluasi dengan dokumentasi yang baik dan benar.

- a. Melakukan pengkajian subjek penelitian mulai dari identitas, keluhan, sampai dengan pemeriksaan pada subjek penelitian seperti pemeriksaan tanda vital dan pengkajian nyeri
- b. Analisa data
- c. Perumusan diagnosa keperawatan

- d. Perumusan intervensi dan luaran keperawatan
- e. Melakukan implementasi penerapan aromaterapi lemon selama 3 hari di lakukan 2 kali sehari
  - 1) Menyiapkan alat
  - 2) Mengevaluasi keadaan kondisi subjek penelitian
  - 3) Mengingatkan kontrak untuk dilakukannya pemberian teknik aromaterapi minyak essensial lemon
  - 4) Menjaga privasi subjek penelitian
  - 5) Mengatur posisi yang nyaman
  - 6) Memakai sarung tangan
  - 7) Teteskan aromaterapi lemon oil ke *sepon* (5 tetes)
  - 8) Minta subjek penelitian berkonsentrasi kepada aromaterapi lemon
  - 9) Mendekatkan sepon berjarak  $\pm 5$  cm dari subjek penelitian selama 15 menit
  - 10) Menganjurkan subjek penelitian untuk menghirup aromaterapi lemon dan menghiruo nafas sedalam dalamnya
  - 11) Setelah 15 menit hentikan terapi
  - 12) Lepas sarung tangan
- f. Evaluasi intensitas nyeri yang dirasakan oleh subjek penelitian menggunakan instrument lembar observasi nyeri setelah diberikan terapi.

#### **G. Lokasi dan waktu studi kasus**

Penelitian ini dilaksanakan di ruang Freesia 3 Rumah Sakit Handayani Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan 3 hari.

#### **H. Analisis dan Penyajian Data**

Teknik analisa data yang digunakan pada studi kasus ini yaitu dengan wawancara dengan menanyakan kepada pasien mengenai masalah yang dialami sesuai diagnosis keperawatan yang ditegakkan. Dan juga menggunakan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk di interprestasikan oleh peneliti. Penyajian data yang digunakan pada studi kasus ini disajikan secara tekstular/narasi yang disertai

dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

### **I. Etika Studi Kasus**

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat subjek penelitian sebagai subjek studi kasus (*Respect for Human Dignity*).

Subjek penelitian mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/resiko, setelah hal-hal, berkaitan dengan penerapan aromaterapi lemon. Sebelum terlibat sebagai studi kasus persiapan *Informed consent* secara sukarela tanpa paksaan/tekanan/ancaman.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian sebagai subjek kasus (*Respect for Privacy and Confidentiality*).

Data tentang penerapan aromaterapi lemon dirahasiakan dan digunakan untuk kepentingan pendidikan, Prinsip ini dapat diterapkan dengan tidak menggunakan nama lengkap namun menggunakan nama inisial, menjaga privasi dengan menutup pintu ruangan saat dilakukan tindakan.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*).

Peneliti melakukan tindakan pemberian aromaterapi lemon dengan adil dan sesuai tanpa membedakan suku, ras dan agama.

4. Memperhitungkan dampak positif maupun negative dari studi kasus (*balancing harm and benefit*).

Peneliti melakukan tindakan pemberian aromaterapi lemon dengan meminimalisir dampak negative/resiko studi kasus yang dapat memperburuk kondisi subjek penelitian dengan melakukan pengkajian riwayat alergi atau penyakit terdahulu.